

BAB III

HASIL DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan membicarakan tentang Pemanfaatan *E-Book* bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Surabaya. Penelitian ini akan memberikan hasil dan pembahasan yang konkrit terhadap analisis data yang beragam, serta menampilkan gambaran kondisi yang sebenarnya.

Data yang diperoleh ini dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada 99 responden yakni mahasiswa Universitas Surabaya. Dari data tersebut, para responden mengisi dengan menggunakan *gadget/laptop* masing-masing melalui *scan barcode* dan *link form* yang disediakan, sehingga peneliti dapat menganalisa dari data-data yang didapatkan. Peneliti akan menjelaskan berbagai hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden tersebut serta analisis data yang akan diolah dan diinterpretasikan secara deskriptif. Berikut penjelasan secara rinci mengenai hasil dan pembahasan pada sub-bab ini.

3.1 Identitas Responden

Karakteristik responden disajikan 4 pertanyaan yang meliputi jenis kelamin, fakultas, tahun masuk, lama penggunaan *e-Book* perpustakaan. Adapun berdasarkan hasil dari pengolahan data responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jenis Kelamin Responden
(N=99)

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	27	27.27%
2.	Perempuan	72	72.73%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2024

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa responden pada penelitian Pemanfaatan *E-Book* Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Surabaya yang tertera adalah laki-laki dengan jumlah 27 orang (27,27%) sedangkan responden perempuan dengan jumlah 72 orang (72,73%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang terbanyak dalam mengisi kuisisioner yakni berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. 2 Fakultas Responden
(N=99)

No	Fakultas Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Fakultas Farmasi	10	10.10%
2.	Fakultas Hukum	8	8.08%
3.	Fakultas Bisnis dan Informatika	20	20.20%
4.	Fakultas Psikologi	26	26.26%
5.	Fakultas Teknik	16	16.16%
6.	Fakultas Teknobiologi	9	9.09%
7.	Fakultas Industri Kreatif	6	6.06%
8.	Fakultas Kedokteran	4	4.04%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2024

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa responden yang didapat di lingkungan Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki frekuensi yang berbeda-beda yaitu Fakultas Farmasi dengan jumlah 10 orang (10,10%), Fakultas Hukum dengan jumlah 8 orang (8,08%), Fakultas Bisnis dan Informatika dengan jumlah 20 orang (20,20%), Fakultas Psikologi dengan jumlah 26 orang (26,26%), Fakultas Teknik dengan jumlah 16 orang (16,16%), Fakultas Teknobiologi dengan jumlah 9 orang (9,09%), Fakultas Industri Kreatif dengan jumlah 6 orang (6,06%), Fakultas Kedokteran dengan jumlah 4 orang (4,04%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang terbanyak dalam mengisi kuisisioner berasal dari Fakultas Psikologi.

Tabel 3. 3 Tahun Masuk Kuliah Responden
(N=99)

No	Tahun Masuk Kuliah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	2017	1	1.01%
2.	2018	0	0.00%
3.	2019	19	19.19%
4.	2020	15	15.15%
5.	2021	17	17.17%
6.	2022	19	19.19%
7.	2023	28	28.28%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2024

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa responden yang didapat di lingkungan Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki frekuensi tahun masuk/angkatan yang berbeda-beda yaitu tahun masuk 2017 dengan jumlah 1 orang (1,01%), tidak ada responden pada tahun masuk 2018, tahun masuk 2019 dengan jumlah 19 orang (19,19%), tahun masuk 2020 dengan jumlah 15 orang (15,15%), tahun masuk 2021 dengan jumlah 17 orang (17,17%), tahun masuk 2022 dengan jumlah 19 orang (19,19%), tahun masuk 2023 dengan jumlah 28 orang (28,28%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang terbanyak dalam mengisi kuisisioner berasal dari responden tahun masuk/angkatan 2023.

Tabel 3. 4 Lama Penggunaan E-Book Perpustakaan
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Belum pernah menggunakan	0	0.00%
2.	Kurang dari 6 bulan	69	69.70%
3.	Antara 6 bulan s/d 1 tahun	20	20.20%
4.	Lebih dari 1 tahun	10	10.10%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2024

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa responden yang lama dalam menggunakan koleksi *e-Book* Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki intensitas penggunaan yang berbeda-beda yaitu tidak ada responden yang belum pernah menggunakan koleksi *e-Book* perpustakaan, frekuensi kurang dari 6 bulan dengan jumlah 69 orang (69,70%), frekuensi antara 6 bulan s/d 1 tahun dengan jumlah 20 orang (20,20%), frekuensi lebih dari 1 tahun dengan jumlah 10 orang (10,10%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang terbanyak dalam intensitas penggunaan koleksi *e-Book* Perpustakaan Universitas Surabaya yakni kurun waktu kurang dari 6 bulan.

3.2 Hasil Penelitian

3.2.1 Faktor Internal

1. Kebutuhan

Tabel 3. 5 Pemanfaatan *E-Book* untuk Kebutuhan Informasi Sehari-hari (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	20	20.20%
2.	Setuju	62	62.63%
3.	Ragu-Ragu	14	14.14%
4.	Tidak Setuju	1	1.01%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2.02%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai pemanfaatan *e-Book* untuk kebutuhan informasi sehari-hari dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 20 orang (20,20%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 62 orang (62,63%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 14 orang (14,14%), responden yang memilih

tidak setuju dengan jumlah 1 orang (1,01%), responden yang memilih sangat tidak setuju dengan jumlah 2 orang (2,02%).

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pemanfaatan *e-Book* untuk kebutuhan informasi sehari-hari, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa membutuhkan informasi atau referensi dari *e-Book* perpustakaan Universitas Surabaya untuk kebutuhan sehari-hari.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Ruddamayanti, 2019) salah satu pemanfaatan *e-Book* dari para pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari yang merupakan bagian dari indikator kebutuhan.

Tabel 3. 6 Pemanfaatan *E-Book* untuk Keperluan Akademik (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	37	37.37%
2.	Setuju	60	60.61%
3.	Ragu-Ragu	2	2.02%
4.	Tidak Setuju	0	0.00%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisioner, 2024

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai pemanfaatan *e-Book* untuk keperluan akademik dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 37 orang (37,37%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 60 orang (60,61%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 2 orang (2,02%), tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dalam pemanfaatan *e-Book* untuk keperluan akademik.

Data menunjukkan bahwa responden setuju dengan pemanfaatan *e-Book* untuk keperluan akademik, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis bahwasanya para pengguna atau mahasiswa merasa membutuhkan dengan keberadaan *e-Book* sebagai sarana mencari kebutuhan informasi atau referensi untuk berbagai keperluan akademik.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Nur et al., 2023) salah satu pemanfaatan *e-Book* dari para pengguna untuk memenuhi keperluan akademik yang merupakan bagian dari indikator kebutuhan.

Tabel 3. 7 Mengakses E-Book untuk Kebutuhan Mendesak (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	26	26.26%
2.	Setuju	52	52.53%
3.	Ragu-Ragu	18	18.18%
4.	Tidak Setuju	2	2.02%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1.01%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai mengakses *e-Book* untuk kebutuhan mendesak dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 26 orang (26,26%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 52 orang (52,53%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 18 orang (18,18%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 2 orang (2,02%), responden yang memilih sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang (1,01%).

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam mengakses *e-Book* untuk kebutuhan mendesak, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil

penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa pengguna atau mahasiswa yang membutuhkan informasi secara *on time* dari ketersediaan koleksi *e-Book* yang telah tersedia di laman perpustakaan Universitas Surabaya.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Thompson & Higgins, 1991) salah satu akses *e-Book* untuk keperluan yang mendesak, pada hal tersebut merupakan bagian dari indikator kebutuhan.

2. Motif

Tabel 3. 8 Akses E-Book Dikarenakan Fitur Konten yang Menarik (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	8.08%
2.	Setuju	56	56.57%
3.	Ragu-Ragu	26	26.26%
4.	Tidak Setuju	9	9.09%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai akses *e-Book* dikarenakan fitur konten yang menarik dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 8 orang (8,08%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 56 orang (56,57%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 26 orang (26,26%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 9 orang (9,09%), tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju mengenai akses *e-Book* dikarenakan fitur konten yang menarik.

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam akses *e-Book* dikarenakan fitur konten yang menarik, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa

tertarik dengan konten dari situs *website* Perpustakaan Universitas Surabaya. Fitur *website* yang ditampilkan menjadi pemicu para pengguna untuk mengakses koleksi *e-Book* perpustakaan.

Selaras dengan hal tersebut pada teori (Vassiliou & Rowley, 2008) salah satu akses *e-Book* dikarenakan fitur konten yang menarik yang merupakan bagian dari indikator motif.

Tabel 3. 9 Pemanfaatan E-Book untuk Referensi Terbaru (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	31	31.31%
2.	Setuju	61	61.62%
3.	Ragu-Ragu	7	7.07%
4.	Tidak Setuju	0	0.00%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.9 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai pemanfaatan *e-Book* untuk referensi terbaru dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 31 orang (31,31%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 61 orang (61,62%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 7 orang (7,07%), tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai pemanfaatan *e-Book* untuk referensi terbaru.

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam pemanfaatan *e-Book* untuk referensi terbaru, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasa membutuhkan referensi terbaru terhadap informasi yang diperlukan dalam berbagai sumber koleksi *e-Book* perpustakaan yang tersedia.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Hidayat, 2007) salah satu pemanfaatan *e-Book* untuk referensi terbaru yang merupakan bagian dari indikator motif.

Tabel 3. 10 Pemanfaatan E-Book hanya Melihat Referensi Saja (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	17	17.17%
2.	Setuju	60	60.61%
3.	Ragu-Ragu	17	17.17%
4.	Tidak Setuju	5	5.05%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.10 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai pemanfaatan *e-Book* hanya melihat referensi saja dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 17 orang (17,17%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 60 orang (60,61%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 17 orang (17,17%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 5 orang (5,05%), tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju mengenai pemanfaatan *e-Book* hanya melihat referensi saja.

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam pemanfaatan *e-Book* hanya melihat referensi saja, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa dapat mengakses informasi pada koleksi *e-Book* yang tersedia pada situs perpustakaan, meskipun sekedar membuka dan melihat referensi dari *e-Book* perpustakaan.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai dengan teori (Silipigni Connaway, 2001) salah satu pemanfaatan *e-Book* hanya melihat referensi saja yang merupakan bagian dari indikator motif.

3. Minat

Tabel 3. 11 Pemanfaatan E-Book untuk Bahan Informasi Alternatif (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	19	19.19%
2.	Setuju	75	75.76%
3.	Ragu-Ragu	3	3.03%
4.	Tidak Setuju	2	2.02%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisioner, 2024

Tabel 3.11 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai pemanfaatan *e-Book* untuk bahan informasi alternatif dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 19 orang (19,19%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 75 orang (75,76%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 3 orang (3,03%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 2 orang (2,02%), tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju mengenai pemanfaatan *e-Book* untuk bahan informasi alternatif.

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam pemanfaatan *e-Book* untuk bahan informasi alternatif, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa membutuhkan referensi atau informasi alternatif dengan memanfaatkan *e-Book* yang telah disediakan oleh perpustakaan. Informasi atau referensi alternatif yang

dibutuhkan mahasiswa menjadikan salah satu jalan untuk memenuhi kebutuhan sumber informasi dalam menunjang akademik atau pekerjaan lainnya.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Silipigni Connaway, 2001) salah satu pemanfaatan *e-Book* untuk bahan informasi alternatif yang merupakan bagian dari indikator minat.

Tabel 3. 12 Cenderung Memanfaatkan E-Book ketimbang Buku Cetak (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	22	22.22%
2.	Setuju	44	44.44%
3.	Ragu-Ragu	22	22.22%
4.	Tidak Setuju	10	10.10%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1.01%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.12 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai cenderung memanfaatkan *e-Book* ketimbang buku cetak dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 22 orang (22,22%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 44 orang (44,44%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 22 orang (22,22%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 10 orang (10,10%), dan responden yang memilih sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang (1, 01%).

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam kecenderungan pemanfaatan *e-Book* ketimbang buku cetak, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasa membutuhkan dalam pemanfaatan *e-Book* ini sebagai fasilitas yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan informasi sebagai penggantinya

koleksi buku cetak. Kecenderungan ini disebabkan mudahnya akses pada *e-Book* perpustakaan Universitas Surabaya yang mampu memenuhi kebutuhan informasi dalam berbagai keperluan akademik maupun non akademik.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., 2013) salah satu cenderung memanfaatkan *e-Book* ketimbang buku cetak merupakan bagian penting dari indikator minat.

Tabel 3. 13 Pemanfaatan E-Book untuk Produktivitas Kerja (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	23	23.23%
2.	Setuju	64	64.65%
3.	Ragu-Ragu	9	9.09%
4.	Tidak Setuju	2	2.02%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1.01%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.13 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai pemanfaatan *e-Book* untuk produktivitas kerja dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 23 orang (23,23%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 64 orang (64,65%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 9 orang (9,09%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 2 orang (2,02%) dan responden yang memilih sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang (1,01%)

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pemanfaatan *e-Book* untuk produktivitas kerja, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasa mudah dalam menemukan kebutuhan informasi melalui *e-Book* perpustakaan Universitas

Surabaya yakni dapat mempercepat kinerjanya dari berbagai keperluan yang dibutuhkan baik itu akademik maupun non akademik.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Ruddamayanti, 2019) salah satu pemanfaatan *e-Book* untuk produktivitas kerja merupakan bagian penting dari indikator minat.

3.2.2 Faktor Eksternal

1. Kelengkapan Koleksi

Tabel 3. 14 *E-Book* untuk Keinginan Kebutuhan Informasi (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	24	24.24%
2.	Setuju	66	66.67%
3.	Ragu-Ragu	6	6.06%
4.	Tidak Setuju	3	3.03%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.14 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai *e-Book* untuk keinginan kebutuhan informasi dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 24 orang (24,24%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 66 orang (66,67%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 6 orang (6,06%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 3 orang (3,03%), dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju dalam *e-Book* untuk keinginan kebutuhan informasi

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam *e-Book* untuk keinginan kebutuhan informasi, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa

memiliki keinginan dalam mengakses *e-Book* sebagai kebutuhan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber referensi yang tersedia.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Ruddamayanti, 2019) salah satu *e-Book* untuk keinginan kebutuhan informasi merupakan bagian penting dari indikator kelengkapan koleksi.

Tabel 3. 15 Referensi *E-Book* Lebih Banyak dibandingkan Koleksi Cetak (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	14	14.14%
2.	Setuju	45	45.45%
3.	Ragu-Ragu	30	30.30%
4.	Tidak Setuju	9	9.09%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1.01%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.15 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai referensi *e-Book* lebih banyak dibandingkan koleksi cetak memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 14 orang (14,14%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 45 orang (45,45%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 30 orang (30,30%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 9 orang (9,09%), dan responden yang memilih sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang (1,01%)

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam referensi *e-Book* lebih banyak dibandingkan koleksi cetak, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasa pemanfaatan koleksi *e-Book* lebih banyak referensi dibandingkan dengan koleksi cetak. Perbandingan inilah yang disebabkan mudahnya akses dan pencarian pada

sumber-sumber referensi dari koleksi *e-Book* dari pada koleksi cetak, sehingga para pengguna merasa lebih lengkap ketika melakukan pencarian sumber kebutuhan informasi.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Thompson & Higgins, 1991) salah satu referensi *e-Book* lebih banyak dibandingkan koleksi cetak merupakan bagian penting dari indikator kelengkapan koleksi.

Tabel 3. 16 Relevansi Mata Kuliah Terhadap E-Book
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	18	18.18%
2.	Setuju	61	61.62%
3.	Ragu-Ragu	20	20.20%
4.	Tidak Setuju	0	0.00%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.16 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai relevansi mata kuliah terhadap *e-Book* dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 18 orang (18,18 %), responden yang memilih setuju dengan jumlah 61 orang (61,62%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 20 orang (20,20 %), tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai relevansi mata kuliah terhadap *e-Book*.

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam relevansi mata kuliah terhadap *e-Book*, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasa bahwasanya referensi yang berasal dari *e-Book* relevan dengan mata kuliah yang diambil.

Relevansi mata kuliah dengan *e-Book* sebagai salah satu dari pemanfaatan kebutuhan informasi dalam bidang akademik atau perkuliahan.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Vassiliou & Rowley, 2008) salah satu relevansi mata kuliah terhadap *e-Book* merupakan bagian penting dari indikator kelengkapan koleksi.

2. Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani Pengguna

Tabel 3. 17 Petunjuk E-Book pada Situs Perpustakaan (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	17	17.17%
2.	Setuju	60	60.61%
3.	Ragu-Ragu	18	18.18%
4.	Tidak Setuju	4	4.04%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.17 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai petunjuk *e-Book* pada situs perpustakaan dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 17 orang (17,17%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 60 orang (60,61%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 18 orang (18,18%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 4 orang (4,04%), dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju mengenai petunjuk *e-Book* pada situs perpustakaan.

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam petunjuk *e-Book* pada situs perpustakaan, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasa bahwa dari situs

perpustakaan memiliki petunjuk atau *guide* dalam mengakses *e-Book* yang disediakan oleh pihak perpustakaan. Pengguna merasakan dengan adanya petunjuk atau *guide* yang tersedia pada situs perpustakaan bertujuan untuk memudahkan para pengguna dalam mengakses koleksi *e-Book*.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Vassiliou & Rowley, 2008) salah satu petunjuk *e-Book* pada situs perpustakaan merupakan bagian penting dari indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna.

Tabel 3. 18 Promosi E-Book Perpustakaan
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	14	14.14%
2.	Setuju	54	54.55%
3.	Ragu-Ragu	24	24.24%
4.	Tidak Setuju	6	6.06%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1.01%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.18 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai promosi *e-Book* perpustakaan dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 14 orang (14,14%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 54 orang (54,55%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 24 orang (24,24%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 6 orang (6,06%), responden yang memilih sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang (1,01%)

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam promosi *e-Book* perpustakaan, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasa promosi *e-Book* perpustakaan telah disampaikan melalui berbagai media, baik itu media cetak

maupun media digital. Pengguna merasa telah mengetahui dari keberadaan *e-Book* Perpustakaan Universitas Surabaya, sehingga pengguna bisa mengakses sumber informasi melalui *e-Book* yang telah disediakan.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Hidayat, 2007) salah satu promosi *e-Book* perpustakaan merupakan bagian penting dari indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna.

Tabel 3. 19 Sosialisasi Akses E-Book Perpustakaan
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	16	16.16%
2.	Setuju	50	50.51%
3.	Ragu-Ragu	27	27.27%
4.	Tidak Setuju	5	5.05%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1.01%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.19 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai sosialisasi akses *e-Book* perpustakaan dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 16 orang (16,16%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 50 orang (50,51%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 27 orang (27,27%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 5 orang (5,05%), dan responden yang memilih sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang (1,01%)

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam sosialisasi akses *e-Book* perpustakaan, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasa bahwa pustakawan telah menyampaikan berbagai informasi dalam mengakses *e-Book*

perpustakaan. Sosialisasi pendidikan pemakai ini merupakan bagian tanggung jawab pustakawan dalam menyampaikan informasi terkait *e-Book* Perpustakaan Universitas Surabaya, sehingga pengguna mengetahui cara menggunakan atau memanfaatkan koleksi *e-Book* perpustakaan.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Hidayat, 2007) salah satu sosialisasi akses *e-Book* perpustakaan merupakan bagian penting dari indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna.

3. Keterbatasan Fasilitas Dalam Pencarian Kembali

Tabel 3. 20 Terdapat Komputer untuk Akses E-Book di Perpustakaan (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	31	31.31%
2.	Setuju	60	60.61%
3.	Ragu-Ragu	8	8.08%
4.	Tidak Setuju	0	0.00%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.20 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai terdapat komputer untuk akses *e-Book* di perpustakaan dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 31 orang (31,31%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 60 orang (60,61%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 8 orang (8,08%), tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai terdapat komputer untuk akses *e-Book* di perpustakaan.

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam terdapat komputer untuk akses *e-Book* di perpustakaan, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil

penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasakan bahwa perpustakaan telah menyediakan perangkat komputer untuk mengakses *e-Book* yang mudah digunakan. Melalui penyediaan perangkat komputer dari perpustakaan agar pengguna dapat memanfaatkan dalam melakukan pencarian kembali baik itu *e-Book* ataupun untuk kebutuhan informasi lainnya.

Selaras dengan hal tersebut (Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., 2013) salah satu terdapat komputer untuk akses *e-Book* di perpustakaan merupakan bagian penting dari indikator keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.

Tabel 3. 21 Gangguan Pencarian E-Book Perpustakaan (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	10.10%
2.	Setuju	40	40.40%
3.	Ragu-Ragu	31	31.31%
4.	Tidak Setuju	17	17.17%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1.01%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.21 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai gangguan pencarian *e-Book* perpustakaan dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 10 orang (10,10%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 40 orang (40,40%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 31 orang (31,31%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 17 orang (17,17%), responden yang memilih sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang (1,01%).

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam gangguan pencarian *e-Book* perpustakaan sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang

didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasakan bahwa dalam melakukan pencarian koleksi *e-Book* perpustakaan terdapat gangguan saat mengaksesnya. Penyediaan situs melalui *digital library* oleh perpustakaan dalam akses *e-Book* memungkinkan mahasiswa merasa ada gangguan baik itu melalui jaringan/koneksi yang kurang lancar, *website* yang *error*, susah untuk *login*, dan sebagainya.

Selaras dengan hal tersebut (Hidayat, 2007) salah satu gangguan pencarian *e-Book* perpustakaan merupakan bagian penting dari indikator keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.

Tabel 3. 22 Panduan Pencarian E-Book Perpustakaan yang Minim (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	15.15%
2.	Setuju	38	38.38%
3.	Ragu-Ragu	33	33.33%
4.	Tidak Setuju	13	13.13%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner, 2024

Tabel 3.22 menunjukkan bahwa responden Perpustakaan Universitas Surabaya mengenai panduan pencarian *e-Book* perpustakaan yang minim dengan memiliki frekuensi dan persentase yang berbeda-beda diantaranya, responden yang memilih sangat setuju dengan jumlah 15 orang (15,15%), responden yang memilih setuju dengan jumlah 38 orang (38,38%), responden yang memilih ragu-ragu dengan jumlah 33 orang (33,33%), responden yang memilih tidak setuju dengan jumlah 13 orang (13,13%), dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju mengenai panduan pencarian *e-Book* perpustakaan yang masih minim.

Data ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam panduan pencarian *e-Book* perpustakaan yang minim, sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam hasil penelitian yang didapat oleh penulis, bahwa para pengguna atau mahasiswa merasa bahwa minimnya pada panduan pencarian koleksi *e-Book* perpustakaan, sehingga saat mengakses koleksi *e-Book* dilakukan oleh para pengguna secara mandiri ketika melakukan pencarian pada salah satu judul.

Selaras dengan hal tersebut (Hidayat, 2007) salah satu panduan pencarian *e-Book* perpustakaan yang minim merupakan bagian penting dari indikator keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Faktor Internal

1. Kebutuhan

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai kebutuhan yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari kebutuhan dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. 23 Nilai Interval Indikator Kebutuhan
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	38	38.38%
2.	Tinggi	54	54.55%
3.	Sedang	6	6.06%
4.	Rendah	1	1.01%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner Tabel No. 3.5 – 3.7, 2024

Tabel 3.23 tentang indikator kebutuhan yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi pemanfaatan *e-Book* untuk kebutuhan informasi sehari-hari,

pemanfaatan *e-Book* untuk keperluan akademik, mengakses *e-Book* untuk kebutuhan mendesak. Pada data ini menampilkan bahwa interval nilai untuk indikator kebutuhan yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 38 orang (38.38%), kategori tinggi dengan jumlah 54 orang (54.55%), kategori sedang dengan jumlah 6 orang (6.06%), kategori rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%), dan tidak ada responden untuk kategori sangat rendah.

Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari kebutuhan pemanfaatan *e-Book* perpustakaan. Bahwa dari indikator kebutuhan ini, para pengguna atau mahasiswa banyak yang memanfaatkan *e-Book* sebagai sarana dalam mencapai kebutuhan informasi. Contohnya dalam indikator kebutuhan seperti pengguna atau mahasiswa memanfaatkan *e-Book* untuk kebutuhan akademik maupun non akademik yang dijadikan sumber referensi.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator kebutuhan tersebut yang merupakan bagian dari faktor internal.

2. Motif

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai motif yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari motif dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. 24 Nilai Interval Indikator Motif
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	23	23.23%

2.	Tinggi	54	54.55%
3.	Sedang	21	21.21%
4.	Rendah	1	1.01%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner Tabel No. 3.8 – 3.10, 2024

Tabel 3.24 tentang indikator motif yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi akses *e-Book* dikarenakan fitur konten yang menarik, pemanfaatan *e-Book* untuk referensi terbaru, pemanfaatan *e-Book* hanya melihat referensi saja. Data ini menunjukkan bahwa interval nilai untuk indikator motif yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 23 orang (23.23%), kategori tinggi dengan jumlah 54 orang (54.55%), kategori sedang dengan jumlah 21 orang (21.21%), kategori rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%), dan tidak ada responden untuk kategori sangat rendah.

Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari motif pemanfaatan *e-Book* perpustakaan. Bahwa dari indikator motif ini, para pengguna atau mahasiswa banyak yang memanfaatkan *e-Book* sebagai alasan maupun dorongan yang menjadi pemicu ketertarikan pada pencarian sumber informasi. Contohnya dalam indikator motif seperti pengguna atau mahasiswa dalam mengakses *e-Book* yang ditimbulkan dari individu itu sendiri.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator motif tersebut yang merupakan bagian dari faktor internal.

3. Minat

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai minat yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari minat dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. 25 Nilai Interval Indikator Minat
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	31	31.31%
2.	Tinggi	54	54.55%
3.	Sedang	13	13.13%
4.	Rendah	1	1.01%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner Tabel No. 3.11 – 3.13, 2024

Tabel 3.25 tentang indikator minat yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi pemanfaatan *e-Book* untuk bahan informasi alternatif, cenderung memanfaatkan *e-Book* ketimbang buku cetak, pemanfaatan *e-Book* untuk produktivitas kerja. Data ini menunjukkan bahwa interval nilai untuk indikator minat yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 31 orang (31.31%), kategori tinggi dengan jumlah 54 orang (54.55%), kategori sedang dengan jumlah 13 orang (13.13%), kategori rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%), dan tidak ada responden untuk kategori sangat rendah.

Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari minat pemanfaatan *e-Book* perpustakaan. Bahwa dari indikator minat ini, para pengguna atau mahasiswa banyak yang memanfaatkan

e-Book sebagai kekuatan yang menyebabkan seseorang tersebut menaruh perhatian terhadap objek tersebut. Contohnya dalam indikator minat seperti pengguna atau mahasiswa memanfaatkan *e-Book* sebagai kebutuhan informasi alternatif.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator minat tersebut yang merupakan bagian dari faktor internal.

4. Faktor Internal

Data yang berasal dari sub variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi sebuah indikator pernyataan atau sub indikator yang kemudian diberikan kepada responden dan dijawab, peneliti kemudian memasukkan kedalam tabel yang berbeda sesuai indikatornya lalu menjumlahkannya. Berikut jumlah skor yang akan dijabarkan dalam bentuk tabel dan grafik:

Tabel 3. 26 Nilai Interval Sub-Variabel Faktor Internal
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	30	30.30%
2.	Tinggi	65	65.66%
3.	Sedang	4	4.04%
4.	Rendah	0	0.00%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner Tabel No. 3.23 – 3.25, 2024

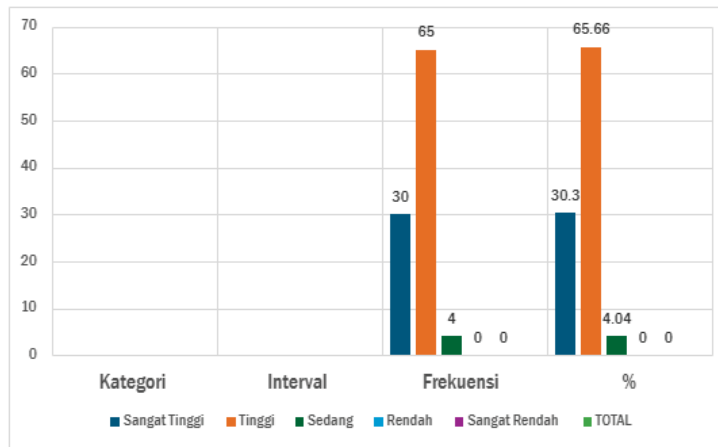
Pada Tabel 3.26 tentang faktor internal yang terdiri dari beberapa indikator meliputi Kebutuhan, Motif, Minat menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pemanfaatan sangat tinggi memiliki persentase 30,30%, kemudian responden dengan tingkat pemanfaatan tinggi memiliki persentase 65,66%, lalu responden dengan tingkat pemanfaatan sedang memiliki persentase 4,04%.

Data ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pemanfaatan yang tinggi dalam memanfaatkan layanan *e-Book* perpustakaan. Salah satu contoh,

pengguna memiliki tingkat kebutuhan informasi dalam mencari sumber referensi melalui koleksi buku digital/*e-Book* yang disediakan oleh perpustakaan baik dari keperluan akademik maupun keperluan pribadi sendiri.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu dimensi yang paling utama dalam faktor internal.

Grafik 3. 1 Faktor Internal



Sumber: Data dari Tabel 3.26

Pada Grafik 3.1 diatas menunjukkan bahwa faktor internal yang berasal dari Tabel 3.23 sampai dengan 3.25. Dari grafik diatas jawaban yang paling banyak mengenai faktor internal dengan persentase 65,66%. Pada data ini dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tingkat pemanfaatan yang tinggi dalam memanfaatkan *e-Book* perpustakaan itu sendiri.

3.3.2 Faktor Eksternal

1. Kelengkapan Koleksi

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai kelengkapan koleksi yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari

berbagai pernyataan atau sub indikator dari kelengkapan koleksi dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. 27 Nilai Interval Indikator Kelengkapan Koleksi (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	19	19.19%
2.	Tinggi	63	63.64%
3.	Sedang	16	16.16%
4.	Rendah	1	1.01%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner Tabel No. 3.14 – 3.16, 2024

Tabel 3.27 tentang indikator kelengkapan koleksi yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi *e-Book* untuk keinginan kebutuhan informasi, referensi *e-Book* lebih banyak dibandingkan koleksi cetak, relevansi mata kuliah terhadap *e-Book*. Data ini menunjukkan bahwa interval nilai untuk indikator kelengkapan koleksi yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 19 orang (19.19%), kategori tinggi dengan jumlah 63 orang (63.64%), kategori sedang dengan jumlah 16 orang (16.16%), kategori rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%), dan tidak ada responden untuk kategori sangat rendah.

Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari kelengkapan koleksi *e-Book* perpustakaan. Pada indikator kelengkapan koleksi ini, para pengguna atau mahasiswa menilai bahwa dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan itu tergolong lengkap. Contohnya dalam indikator kelengkapan koleksi seperti pengguna atau mahasiswa dalam

memanfaatkan koleksi *e-Book* perpustakaan dari ketersediaan saat mencari koleksi tersebut.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator kelengkapan koleksi tersebut yang merupakan bagian dari faktor eksternal.

2. Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani Pengguna

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. 28 Nilai Interval Indikator Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani Pengguna (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	18	18.18%
2.	Tinggi	54	54.55%
3.	Sedang	24	24.24%
4.	Rendah	2	2.02%
5.	Sangat Rendah	1	1.01%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner Tabel No. 3.17 – 3.19, 2024

Tabel 3.28 tentang indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi petunjuk *e-Book* pada situs perpustakaan, promosi *e-Book* perpustakaan, sosialisasi akses *e-Book* perpustakaan. Data ini menunjukkan bahwa interval nilai untuk indikator pustakawan yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas

Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 18 orang (18.18%), kategori tinggi dengan jumlah 54 orang (54.55%), kategori sedang dengan jumlah 24 orang (24.24%), kategori rendah dengan jumlah 2 orang (2.02%), dan kategori sangat rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%).

Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna. Pada indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna ini, yakni para pengguna atau mahasiswa menilai bahwa kecepatan dan keterampilan pustakawan dalam memberikan informasi mengenai layanan *e-Book* perpustakaan itu tergolong baik. Contohnya dalam indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna seperti pengguna atau mahasiswa adanya sosialisasi maupun promosi dari pemanfaatan koleksi *e-Book* perpustakaan.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna tersebut yang merupakan bagian dari faktor eksternal.

3. Keterbatasan Fasilitas Dalam Pencarian Kembali

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. 29 Nilai Interval Indikator Keterbatasan Fasilitas Dalam Melayani Pengguna (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	17	17.17%
2.	Tinggi	48	48.48%
3.	Sedang	33	33.33%
4.	Rendah	1	1.01%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner Tabel No. 3.20 – 3.22, 2024

Tabel 3.29 tentang indikator keterbatasan fasilitas dalam melayani pengguna yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi terdapat komputer untuk akses *e-Book* di perpustakaan, gangguan pencarian *e-Book* perpustakaan, panduan pencarian *e-Book* perpustakaan yang minim. Data ini menunjukkan bahwa interval nilai untuk indikator fasilitas yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 17 orang (17.17%), kategori tinggi dengan jumlah 48 orang (48.48%), kategori sedang dengan jumlah 33 orang (33.33%), kategori rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%), dan tidak ada responden untuk kategori sangat rendah.

Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali. Pada indikator keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini, para pengguna atau mahasiswa menilai bahwa, terdapat batasan ketersediaan akses dalam mencari koleksi *e-Book* perpustakaan. Contohnya dalam indikator keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali seperti pengguna atau mahasiswa masih terdapat Batasan dalam melakukan pencarian koleksi *e-Book* perpustakaan.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali tersebut yang merupakan bagian dari faktor eksternal.

4. Faktor Eksternal

Data yang berasal dari sub variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi sebuah indikator pernyataan atau sub indikator yang kemudian diberikan kepada responden dan dijawab, peneliti kemudian memasukkan kedalam tabel yang berbeda sesuai indikatornya lalu menjumlahkannya. Berikut jumlah skor yang akan dijabarkan dalam bentuk tabel dan grafik:

Tabel 3. 30 Nilai Interval Sub-Variabel Faktor Eksternal
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	13	13.13%
2.	Tinggi	75	75.76%
3.	Sedang	11	11.11%
4.	Rendah	0	0.00%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Data Kuisisioner Tabel No. 3.27 – 3.29, 2024

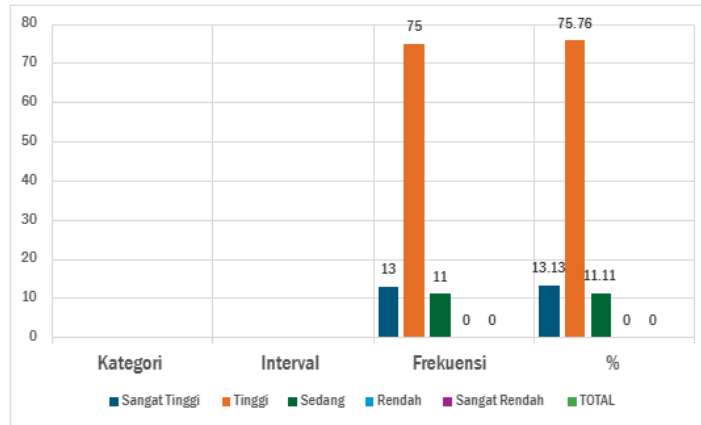
Pada Tabel 3.30 tentang faktor eksternal yang terdiri dari beberapa indikator meliputi Kelengkapan Koleksi, Keterampilan Pustakawan dalam Melayani Pengguna, Keterbatasan Fasilitas dalam Pencarian Kembali menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pemanfaatan sangat tinggi memiliki persentase 13,13%, kemudian responden dengan tingkat pemanfaatan tinggi memiliki persentase 75,76%, lalu responden dengan tingkat pemanfaatan sedang memiliki persentase 11,11%.

Data ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pemanfaatan yang tinggi dalam memanfaatkan layanan *e-Book* perpustakaan. Salah satu contoh,

pengguna mengetahui dalam mengakses *e-Book* dan juga menilai dari kebermanfaatan pada layanan *e-Book* yang diberikan oleh pihak perpustakaan.

Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu dimensi yang paling utama dalam faktor eksternal.

Grafik 3. 2 Faktor Eksternal



Sumber: Data dari Tabel 3.30

Pada Grafik 3.2 diatas menunjukkan bahwa faktor eksternal yang berasal dari Tabel 3.27 sampai dengan 3.29. Dari grafik diatas jawaban yang paling banyak mengenai faktor internal dengan persentase 75,76%. Pada data ini dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tingkat pemanfaatan yang tinggi dalam memanfaatkan layanan *e-Book* perpustakaan.

3.3.3 Pemanfaatan *E-Book* Bagi Mahasiswa di Perpustakaan

Dari berbagai indikator-indikator yang telah dikelompokkan sesuai dengan sub variabelnya, kemudian sub variabel tersebut dijumlahkan dan akan menghasilkan nilai dari pemanfaatan *e-Book* perpustakaan. Data yang telah didapatkan tersebut kemudian dijumlahkan dan akan menghasilkan jumlah skor yang akan dijabarkan ke dalam bentuk tabel dan grafik dibawah ini:

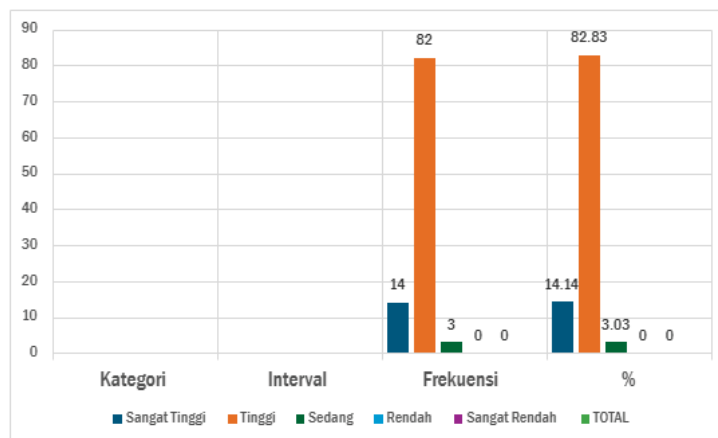
Tabel 3. 31 Pemanfaatan E-Book Bagi Mahasiswa di Perpustakaan (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	14	14.14%
2.	Tinggi	82	82.83%
3.	Sedang	3	3.03%
4.	Rendah	0	0.00%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Sumber: Tabel 3.26 dan 3.30

Pada tabel 3.31 tentang pemanfaatan *e-Book* bagi mahasiswa di perpustakaan yang berasal dari perhitungan faktor internal dan faktor eksternal menunjukkan bahwa jawaban dari para responden yang memiliki tingkat pemanfaatan sangat tinggi dengan persentase 14,14%, responden yang memiliki tingkat pemanfaatan tinggi dengan persentase 82,83%, dan responden yang memiliki tingkat pemanfaatan sedang dengan persentase 3,03%. Data ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pemanfaatan *e-Book* yang tinggi terhadap pemanfaatan *e-Book* bagi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Surabaya.

Grafik 3. 3 Pemanfaatan *E-Book* Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Surabaya



Sumber: Data dari Tabel 3.31